

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Masalah seni berkaitan dengan adanya perubahan politik, maka kebudayaan difokuskan pada kesenian yang berada di kraton tidak mungkin lepas dari pengaruh politik tersebut. Pada saat Belanda berada di kraton, secara tidak langsung terjadi beberapa perubahan kebudayaan di kraton. Salah satunya adalah adanya suatu pesta dansa yang disertai dengan acara minum-minum, merupakan suatu hal baru bagi pihak kraton pada saat itu. Begitu juga dengan hadirnya musik Barat di kraton. Hadirnya musik Barat di kraton membawa perubahan besar bagi perkembangan musik pada saat itu. Pada awalnya di lingkungan kraton sehari-hari hanya terdengar alunan musik gamelan, kemudian terlihat beda dengan hadirnya musik Barat karena adanya pengaruh Barat.

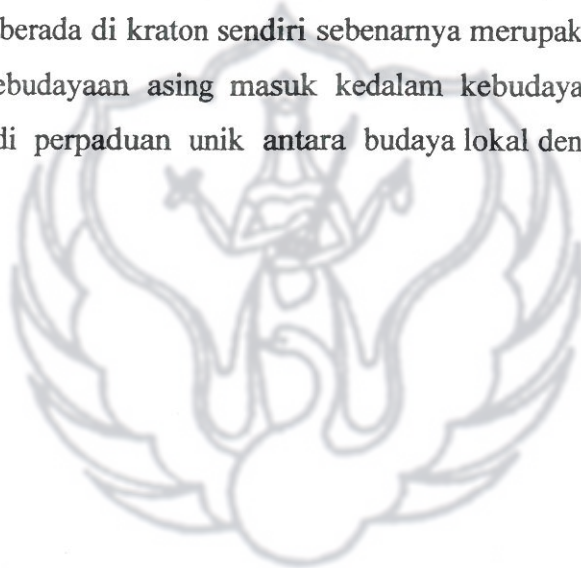
Adanya pengaruh Barat (Eropa) yang diawali sejak datangnya para pedagang Portugis, kemudian disusul dengan hadirnya orang-orang Belanda pada akhir abad ke-16, dapat disaksikan dalam berbagai bentuk seni. Pengaruh-pengaruh yang ada tersebut terdapat di kota-kota besar dan istana-istana kerajaan, salah satunya adalah Kraton Kasultanan Yogyakarta. Dunia musik sangat dipengaruhi oleh unsur-unsur Barat. Sebagai contoh hadirnya tangga nada diatonis yang telah disebutkan sebelumnya. Tangga nada diatonis yang berasal dari Barat atau Eropa bukan saja menghadirkan perpaduan antara Timur dan Barat, akan tetapi justru tangga nada inilah yang mendasari terciptanya musik nasional Indonesia. Penggabungan kedua kebudayaan tersebut merupakan hasil seni budaya.

Seni budaya yang berada dalam kraton sendiri sampai sekarang masih dijunjung tinggi oleh masyarakat sekitar, sedangkan pihak kraton sendiri masih menjaga dan mempertahankan warisan budaya yang ada. Masyarakat Jawa sendiri sampai saat ini masih tertanam kepercayaan bahwa segala sesuatu yang berasal dari kraton adalah indah dan sangat tinggi nilainya. Seni pertunjukan berlatar belakang kebudayaan seni tradisi yang ada sekarang ini, tidak bisa lepas

dari berbagai pengaruh luar.

Seni pertunjukan Indonesia dalam proses pembentukannya dipengaruhi kebudayaan bangsa lain seperti India, Arab, Cina, dan bangsa Barat (Eropa). Dengan adanya pengaruh tersebut maka bentuk-bentuk seni pertunjukan di Indonesia, khususnya di Jawa lebih berwarna, dan juga para seniman lebih kreatif dalam mengolah seni kebudayaan yang ada tersebut.

Bila dikaitkan dengan ilmu anthropologi-budaya, maka persoalan mengenai proses perubahan kebudayaan merupakan suatu persoalan pokok sejak zaman lahirnya ilmu itu. Proses perubahan kebudayaan adalah suatu akibat dari suatu gerak persebaran dan perpaduan kembali kebudayaan yang telah ada. Kesenian yang berada di kraton sendiri sebenarnya merupakan sebuah akulturasi kebudayaan. Kebudayaan asing masuk kedalam kebudayaan tradisional yang kemudian terjadi perpaduan unik antara budaya lokal dengan budaya asing.



DAFTAR PUSTAKA

- ✓ Darmosugito. 1956, *Kota Jogjakarta 200 tahun.*: Panitia Peringatan Kota Jogjakarta 200 Tahun, Yogyakarta.
- Deutch, Diana. e, 1982 d. *Psychology of Music.Psychology of Music.* : Academic Press, New York.
- Ganap, Victor. 1992, *Pengertian Musik*: Balai Pustaka, Jakarta.
- Garraghan, Gilbert J, 1957*A Guide to Historical Method*, East Fordham University Press.
- ✓ Geertz, Clifford, 1981, *Santri, Abangan, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*. Terj. Aswab Mahasin, Pustaka Jaya, Jakarta.
- Gong. 2000, *Pendidikan Seni (musik) Harapan dan Impian*: Yayasan Media dan Seni Tradisi, Yogyakarta
- ✓ Hardjowirogo, 1983, Marbangun. *Manusia Jawa*. CV. Haji Masagung, Jakarta.
- ✓ Herususanto, Budiono. 2001, *Symbolisme dalam Budaya Jawa*. PT. Hanindita Graha Widya, Yogyakarta.
- Hydon, G. 1960, *Introduction To Musicology* dalam J.A Weatrup, F. Li. Harrison, *The New College Encyclopedia of Music*. W.W. Norton & Company, New York.
- ✓ Hood, Mantle. 1956, *Javanese Gamelan in The World of Music, N.V* . terj H. Susilo. Kedaulatan Rakyat, Yogyakarta.
- ✓ Miller, Hugh M. , 1962, *Introduction to music a Guide to Good Listening*, terj Triyono Bramantyo. Akademi Musik Indonesia, tanpa tahun, Yogyakarta.
- ✓ Stein, Leon. *Structure and Style, The Study an Analysis of Musical Form*. Summy Birchard Music, New Jersey.
- Sukardi, Edi et al. 1982, *Laporan Penelitian musik Diatonis Kraton Kasultanan Yogyakarta*. Tim Akademi Musik Indonesia, Yogyakarta.
- Sularto, 1993, B. *Garebeg di Kraton Kasultanan Yogyakarta*. Kanisius, Yogyakarta.
- ✓ Sumarsam. 2003, *Gamelan: Interaksi Budaya dan Perkembangan Musikal di Jawa*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.